

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut kasiram (2008) dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian ini mengambil data pendonor darah dengan riwayat melahirkan yang tidak bisa donor dikarenakan Hb rendah di Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Sidoarjo untuk mendapatkan Karakteristik pendonor dengan riwayat melahirkan tertolak karena tingkat Hb rendah pada tahun 2022. Peneliti memilih lokasi penelitian di Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Sidoarjo sebagai tempat pengambilan data karena terdapat kemudahan akses dan perijinan karena peneliti sebagai salah satu mahasiswa yang Praktik Kerja Lapangan di lokasi tersebut.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada 26 September 2022 - 31 Oktober 2022.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. (V. Wiratna Sujarweni, 2014: 65). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor dengan riwayat melahirkan dalam gedung dan *mobile unit* di Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Sidoarjo.

### 3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah pendonor dengan riwayat melahirkan yang tertolak karena tingkat Hb rendah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Peneliti melakukan penelitian dengan sampel pendonor dengan riwayat melahirkan yang tertolak karena tingkat Hb rendah dalam kurun waktu dua bulan dan data diambil pada tanggal 30 November 2022. Jumlah keseluruhan sampel yaitu 132 pendonor.

Besar sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikan (0,05)

$$n = \frac{195}{1 + 195(0,05)^2} = \frac{195}{1 + (195)(0,0025)} = 131,09$$

Dari hasil perhitungan diatas, banyaknya sampel sebaiknya digenapkan saja ke atas sehingga menjadi 132 pendonor dengan riwayat melahirkan yang tertolak karena tingkat Hb rendah.

### 3.4 Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Dependen

Menurut (sugiyono, 2015:97) “variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. variabel dependen pada penelitian ini adalah Hb rendah.

#### 2. Variabel Independent

Menurut (Sugiyono, 2015:96) “variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independent adalah pendonor dengan riwayat melahirkan .

### 3.5 Variabel Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
<b>Hasil seleksi donor pada wanita dengan riwayat melahirkan</b>	Jumlah pendonor yang lolos dan gagal seleksi donor baik di dalam gedung maupun mobile unit di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022	Formulir pendonor darah dengan riwayat melahirkan yang gagal pada seleksi donor tahun 2022	1. Lolos seleksi 2. Gagal seleksi	Nominal
<b>Hb rendah</b>	Kadar Hb pada pendonor wanita yang tertolak karena Hb tidak sesuai dengan standart kriteria donor.	Formulir pendonor darah Dengan Riwayat Melahirkan yang gagal pada seleksi donor tahun 2022	Gagal seleksi (< 12,5 g/dl)	Ratio

### 3.6 Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode kuantitatif deskriptif dengan cara pengumpulan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data tidak langsung. Data sekunder pada penelitian ini adalah formulir pendonor darah dengan riwayat melahirkan yang gagal pada seleksi donor dikarenakan tingkat Hb rendah.

### 3.7 Analisis dan Penyajian Data

#### 3.7.1 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan Teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (*standart deviation*) (sugiyono,2017:147). Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah presentase. Presentase untuk setiap kemungkinan jawaban diperoleh dari membagi frekuensi yang diperoleh dengan jumlah sampel, kemudian dikalikan 100%. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Total Responden

#### 3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan diagram. Adapun yang akan digambarkan adalah karakteristik usia, indeks massa tubuh, dan pekerjaan.

### 3.8 Etika Penelitian

#### 1. Menghormati Harkat Martabat Manusia (*Respect For Human Dignity*)

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan baik secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada

petugas atau sampel yang akan diteliti.

2. Menghormati Privasi Dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect For Privacy And Confidentiality*)

Peneliti harus menjaga privasi dan kerahasiaan dari sampel yang akan diteliti dan tidak menampilkan informasi mengenai data maupun identitas pendonor.

3. Memperhitungkan Resiko Dan Manfaat (*Balancing Harms and Benefits*)

Penelitian ini akan dilakukan dengan memperhatikan manfaat dan meminimalisir resiko kepada responden penelitian.